

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan cara memberikan perlakuan konseling kognitif-behavioral kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol.

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimental pola *One group*. Metode *one group experiment* menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk, antara lain : *One group pre-test* dan *pos-test design*. Dengan desain seperti ini, hasil perlakuan akan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.²⁵ Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

O_1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

X : *Treatment*²⁶

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2013), hlm. 338

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

a. Melakukan *Pre-test*

Tujuan dari melakukan *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial 5 siswa kelas X IPS SMAN 12 Pekanbaru sebelum diberikan konseling kognitif-behavioral. *Pre-test* yang digunakan adalah dalam bentuk panduan observasi yang berisi tentang indikator perilaku sosial.

b. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang diberikan konseling kognitif-behavioral yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Perlakuan yang diberikan sebanyak 5 kali pertemuan untuk masing-masing sampel.

Tabel III.1
Tahap-Tahap *Treatment*/Perlakuan yang Diberikan Kepada Sampel Penelitian Berupa Konseling Kognitif-Behavioral

Treatment/Perlakuan berupa Konseling Kognitif-behavioral	
Tahap 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bimbingan konseling bertanya kepada peserta didik tentang apa yang ia lakukan ketika berada di tengah-tengah lingkungan sosialnya. 2. Guru bimbingan konseling meminta peserta didik untuk menjelaskan alasan dari keyakinannya.
Tahap 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bimbingan konseling meminta peserta didik untuk menentang pemikiran yang tidak rasional atau negatif, dengan mendeskripsikan dampak-dampak negatif dari pemikiran yang salah tersebut. 2. Guru bimbingan konseling meminta peserta didik untuk mengubah pemikirannya menjadi lebih rasional dan positif.
Tahap 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bimbingan konseling mengajak peserta didik untuk mengungkapkan perasaan yang dialaminya ketika berhubungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Guru bimbingan konseling melatih keterampilan peserta didik agar bisa lebih berani dan bertindak tegas ketika sudah berhadapan dengan lingkungan sosialnya.
Tahap 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bimbingan konseling memberikan tugas kepada peserta didik mengenai perilaku sosial 2. Guru bimbingan konseling menutup sesi konseling dengan relaksasi.

c. Melakukan *Post-test*

Melakukan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana konseling kognitif-behavioral mempengaruhi perilaku sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2017 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Pemilihannya didasarkan atas pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Selain itu dari segi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini mudah dijangkau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan objek dari penelitian ini adalah efektivitas konseling kognitif-behavioral untuk meningkatkan perilaku sosial siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan penelitian.²⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 210 siswa.

Tabel III.2
Jumlah Siswa dalam Kelas Populasi

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X IPS 1	35
2	X IPS 2	35
3	X IPS 3	35
4	X IPS 4	35
5	X IPS 5	35
6	X IPS 6	35
Jumlah		210

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh populasi. Besar jumlah sampel yang diinginkan menurut Sugiyono tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan.²⁸

Teknik yang peneliti gunakan dalam mengambil sampel ini adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel tujuan).²⁹ Pengambilan sampel dengan cara ini adalah dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu

²⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2012, hlm. 9

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 86

²⁹ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009, hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang mempunyai perilaku sosial yang rendah dibanding siswa lain yaitu berjumlah 5 orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sugiono (2013) mengatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, hal ini dikarenakan teknik observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁰

Dalam hal ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk melihat keadaan dan perilaku sosial siswa sebagai subjek dalam penelitian, yakni yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

³⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi Perilaku Sosial Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Skor					Nilai
			1	2	3	4	5	
1.	Kerjasama	1. Saling membantu 2. Saling memberi 3. Saling memperbaiki						
2.	Menghormati/ Menghargai	1. Sopan kepada yang lebih tua 2. Toleransi						
3.	Menyapa	1. Jabat tangan 2. Menganggukkan kepala 3. Melambaikan tangan						
4.	Jujur	1. Apa adanya						
5.	Permusuhan	1. Saling mengolok-olok 2. Perebutan kekuasaan						
6.	Persaingan	1. Memperoleh dukungan 2. Perhatian lawan jenis						
7.	Perkelahian	1. Antar geng sekolah						
8.	Pertentangan	1. Keyakinan Agama						

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang peneliti lakukan adalah untuk memperoleh informasi mengenai profil Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul yang meliputi proses pengelompokan data, mentabulasi, menyajikan dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah³¹.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data tentang perilaku sosial siswa dianalisis dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_n}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

\sum = Sigma, artinya jumlah

Apabila ada X_i , ini berarti dari X pertama sampai ke X_n . X_n merupakan lambang untuk yang terakhir dalam N data itu.

N = Jumlah populasi dalam distribusi itu.³²

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung persentase dari setiap skor masing-masing responden. Analisis data yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan perilaku sosial siswa, dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

³² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan Penelitian Gabung*, Padang: UNP Press, 2013, hlm. 259

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya ditentukan dengan persentase jawaban atau hasil dari indikator berikut ini :

1. Apabila persentasenya berkisar antara 81% - 100% maka termasuk dalam kategori sangat efektif
2. Apabila persentasenya berkisar antara 61% - 80% maka termasuk dalam kategori efektif
3. Apabila persentasenya berkisar antara 41% - 60% maka termasuk dalam kategori cukup efektif
4. Apabila persentasenya berkisar antara 21% - 40% maka termasuk dalam kategori tidak efektif
5. Apabila persentasenya berkisar antara 0% - 20% maka termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.³³

Deskripsi ketercapaian perilaku sosial siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria tinggi, sedang, rendah. Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam melakukan kategorisasi, diperlukan rentangan data atau interval³⁴ yang diperoleh dari rumus berikut:

$$Interval_k = \frac{Data\ terbesar - data\ terkecil}{Jumlah\ kelompok}$$

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 15 butir item. Dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah 15, sedangkan skor terbesar adalah 75. Berdasarkan skor ideal pada variabel tersebut, maka :

$$Interval = \frac{75-15}{3} = 20$$

³³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 45

³⁴ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010, hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angka 20 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat kategori normatif skor subjek pada perilaku sosial. Mengacu pada interval (I) tersebut maka diperoleh kriteria norma kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.4
Norma Kategorisasi Perilaku Sosial

Interval Skor	Kategori
57 – 75	Tinggi (T)
36 – 56	Sedang (S)
15 – 35	Rendah (R)

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes “t” untuk sampel kecil ($N < 30$) yang berkorelasi. Untuk mengetahui perbedaan perilaku sosial sebelum dan sesudah diberikan konseling kognitif-behavioral. Karena sampel yang diambil kurang dari tiga puluh (<30) maka digunakan Tes “t” untuk sampel kecil yang berkorelasi yaitu :

$$T_0 = \left[\frac{\left(\frac{\sum D}{N} \right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \right)} \right]$$

Keterangan : T_0 = Tabel Observasi

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Responden³⁵

³⁵ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 181